

**ANALISIS RESEPSI JURNALIS DALAM PEMBERITAAN
INFOTAINMENT**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Jurnalistik**

Oleh:

Bellica Cameysi

NIM: 2030503107

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG 2024**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Analisis Resepsi Jurnalis dalam Pemberitaan Infotainment**. Akan membahas bagaimana resepsi jurnalis dalam pemberitaan infotainment. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah enam (6) orang Jurnalis yakni tiga jurnalis dari Sumatera Ekspres dan tiga lainnya dari Radio Republik Indonesia (RRI). Untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi, studi pustaka dan wawancara. Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis melalui Teori Analisis Encoding dan Decoding dari Stuart Hall yang mengklasifikasikan kedalam tiga kategori, yakni posisi dominan, negosiasi dan oposisi. Selanjutnya setelah dianalisis maka skripsi akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Sedangkan temuan dilapangan setelah penelitian ditemukan bahwa terdapat satu narasumber beradapada posisi dominan, sedangkan pada posisi oposisi terdapat satu narasumber, kemudian sebanyak empat narasumber berada pada posisi negosiasi.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Jurnalis, pemberitaan, infotainment

ABSTRACT

This research is entitled Analysis of Journalists' Receptions in Infotainment Reporting. Will discuss how journalists respond to infotainment reporting. Meanwhile, the data sources for this research are six (6) journalists, namely three journalists from Sumatra Express and three others from Radio Republik Indonesia (RRI). To collect data, the author used observation, documentation, literature study and interviews. After the data was collected, the data was analyzed using Stuart Hall's Encoding and Decoding Analysis Theory which classifies it into three categories, namely dominant position, negotiation and opposition. Furthermore, after being analyzed, the thesis will be presented in qualitative descriptive form. Meanwhile, findings in the field after the research found that there was one source who was in a dominant position, while in the opposition position there was one source, then as many as four sources were in a negotiating position.

Keywords: Reception Analysis, Journalist, infotainment, reporting

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Usman. 2007. Menguak 'Infotainment' secara terbuka. [Http://www.MediaIndonesia.com](http://www.MediaIndonesia.com)

David Marshall and Sean Redmonf (eds) *A Companionro Celebrity*, Wiley, 2016.

Garis, D U A, Biru Karya, and Gina S Noer. "PERSEPSI SISWA-SISWI TERHADAP NILAI DAKWAH PADA FILM DUA GARIS BIRU KARYA GINA S NOER (Studi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 22 Palembang)." *Tabayyun* 1, no. 1 (2020): 41–58.

<https://www.kompasiana.com/ombrill/infotainment-produk-jurnalistik-atau-bukan>
diakses pada 10 oktober 2023

Iswandi Syahputra. "Jurnalistik Infotainment: Kancan Baru Jurnalistik Dalam Industri Televisi, Yogyakarta, 2006." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2020): 128–37. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.576>.

Juliastuti, Nuraini. "2002, Media Selebritis Di Indonesia." *Aristo* 7, no. 2 (2019): 296. <https://doi.org/10.24269/ars.v7i2.1757>.

Kovach, Bill & Tom Rossentiel. 2003. *Sembilan Elemen Jurnalisme: (Apa yang seharusnya diketahui wartawan dan yang diharpkan public)*

Kurniasari, D. "Resepsi Khalayak Terhadap Kasus Kh Zainuddin Mz Pada Go Spot Rcti," 2011. <http://eprints.undip.ac.id/29006/>.

Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa; Sebuah Analisis Televisi*, Rineka Cipta Jakarta.

Mc Nair. "Penegrtian Jurnalisme" 4, no. 1 (2016): 1–23.

Morissan. "Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu (Jakarta: Kencana, 2010),h. 171." *Bandung Conference Series: Journalism 2*, no. 1 (2022): 28–31. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v2i1.1274>.

Mc Nair. "Penegrtian Jurnalisme" 4, no. 1 (2016): 1–23.

Morissan. "Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu (Jakarta: Kencana, 2010),h. 171." *Bandung Conference Series: Journalism 2*, no. 1 (2022): 28–31. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v2i1.1274>.

Santosa, Hedi Pudjo. "Menelisik Lika Liku Infotainment Di Media Televisi.," 2011, 9.

Saputra, Riko, Choiriyah, and Ahmad Harun Yahya. "Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam Pada Tayangan Brownis Trans TV." *Tabayyun:Journal of Journalism* 4, no. 1 (2023): 95–122. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun/index>.

Srirahayu dan Anugrah, “The Interpretation of OPAC Service in the Library of Universitas Airlangga

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Syahputera, Iswandi, 2006, *Jurnalistik Infotainment: Kancan Baru Jurnalistik Dalam Industri Televisi*, Yogyakarta: Pilar Media.

Qudratullah, “Pemaknaan Khalayak Terhadap Konflik Selebriti Pada Tayangan Infotainment,” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2020): 128–37, <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.576>.

Widya Pujarama: Ika Rizki Yustisia, *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media* (Malang: UB Press, 2020)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, khususnya pendekatan deskriptif kualitatif. Namun, metode analisisnya adalah analisis resepsi. Analisis resepsi adalah sebuah "pendekatan kulturalis" yang mengacu pada pengalaman hidup setiap orang.¹ Dengan kata lain, pesan yang disampaikan oleh media dikonstruksikan secara individual. Teknik analisis resepsi menggunakan teori encoding-decoding Stuart Hall, yang mengamati hubungan antara pesan yang disampaikan oleh media dan pandangan yang dimiliki khalayak tentang budaya masyarakat. Dalam hal ini, peneliti akan mengelompokkan informannya, apakah berada di posisi dominan, negosiasi, atau oposisi.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di dua lokasi yakni, pertama di Sumatera Ekspres di Jalan Kol. H. Burlian No. 773 KM. 6,5 Taman Wisata Alam Puntri Kayu Palembang dan yang kedua di Stasiun Radio Republic Inonesia (RRI) di jalan Radio.

¹ <https://journal.student.uny.ac.id>

C. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan.² Maka data primer dalam penelitian ini adalah mewawancarai secara langsung informan yang ada dilapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dan memiliki kesesuaian dengan data yang peneliti cari.³ Maka data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari teks berita di media online, Youtube, instagram, dokumentasi, laporan serta bahan-bahan tertulis yang dapat membantu penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan faktual.

a. Observasi

Data yang diperoleh akan diamati dengan cara mengidentifikasi resepsi dari informan dengan teori Stuart Hall yang membaginya dalam tiga posisi yakni dominan, negosiasi dan oposisi.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi,

² Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

³ Ibid, hal 298

yaitu melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau berita. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih focus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati.

b. Dokumentasi

dokumentasi adalah untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, yang termasuk buku-buku, laporan kegiatan, foto, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴ Tujuan dokumentasi adalah untuk berfungsi sebagai alat bukti dan data yang akurat terkait dengan penjelasan dokumen.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses dan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topic yang di cari peneliti. Studi pustaka pada umumnya dapat bersumber dari buku, jurnal, majalah, tesis, maupun artikel di internet yang relevan dengan penelitian.⁵

d. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Dalam penelitian kualitatif yang melibatkan orang lain sebagai subjek penelitian,⁶ wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang sangat penting. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, metode wawancara ini digunakan dengan mewawancarai informan secara pribadi.

⁴ Ibid, hal 299

⁵ Ibid, hal 301

⁶ Ibid, hal 302

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus dengan pengamatan yang terus dilakukan sehingga mendapatkan hasil dari apa yang diteliti.⁷

Analisis resepsi memiliki tiga elemen pokok,⁸ yakni sebagai berikut.

1. Pengumpulan (*Collection*) adalah tahapan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari informan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Pada tahap pengumpulan data peneliti mulai melakukan pengumpulan data sesuai kebutuhan peneliti, dalam resepsi pengumpulan data berupa aktivitas encoding dan decoding. Encoding pengumpulannya menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan decoding dengan wawancara dan dokumentasi.
2. Analisis (*Analysis*) adalah tahapan membuat kodifikasi dari hasil wawancara yang telah dibuat transkripnya. Selain kodifikasi yang penting dilakukan oleh peneliti adalah pemetaan pola jawaban dari informan kemudian mencari makna-makna intersubjektif yang muncul dari keseluruhan pendapat atau *statement*. Dari tahap ini peneliti mengidentifikasi pola kesepakatan maupun ketidaksepakatan dari tanggapan informan.

⁷ Lexy J. Moleyong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

⁸ Widya Pujarama; Ika Rizki Yustisia, *Aplikasi metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media* (Malang: UB Press, 2020)

3. Interpretasi Data Resepsi (*Interpretation of reception data*) adalah tahapan yang dilakukan setelah analisis data dengan melibatkan kodifikasi dan kategorisasi dengan cara memetakan bagaimana penerimaan informan terdapat kode-kode teks media. Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran berbagai macam pengalaman bermedia untuk setiap kelompok informan yang sesuai dengan latar belakang masing-masing.

F. Jadwal Penelitian

NO.	Kegiatan	Bulan 2023					
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Tahapan persiapan penelitian						
	a. Penyusunan dan pengajuan judul						
	b. Pengajuan proposal						
2.	Tahap pelaksanaan						
	a. Perizinan penelitian						
	b. Pengumpulan data						
	c. Analisis data						
3.	Tahap penyusunan laporan						

